



Siaran Pers

Siaran Pers

Siaran Pers

Siaran Pers

KFC Indonesia Gagas Gerakan #NoStrawMovement

Bersama Divers Clean Action KFC Indonesia mengajak konsumen untuk menolak sedotan plastik sekali pakai dan melakukan kegiatan membersihkan sampah di pesisir Pulau Pramuka

JAKARTA, 9 Mei 2017 – Bersamaan dengan perayaan Hari Terumbu Karang Internasional yang dirayakan setiap tanggal 8 Mei, PT Fast Food Indonesia (KFC Indonesia) mencanangkan gerakan pengurangan penggunaan sedotan plastik sekali pakai melalui gerakan #Nostrawmovement sebagai komitmen kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Melalui gerakan #Nostrawmovement KFC Indonesia mengajak konsumen untuk turut peduli kepada keselamatan laut dan kehidupannya dengan menolak sedotan plastik sekali pakai saat memesan minuman di restoran KFC atau dimanapun mereka menikmati minuman.

Hendra Yuniarto, General Manager Marketing PT Fast Food Indonesia menjelaskan, "Sedotan merupakan penyumbang sampah laut terbesar kelima di dunia. Melihat fakta tersebut kami tergerak untuk mengajak konsumen untuk menolak sedotan plastik sekali pakai saat memesan minuman di restoran kami maupun di luar karena faktanya sedotan tidak dapat didaur ulang dan sebagian besar sampah sedotan hanya akan berakhir di pembuangan atau laut." "Untuk mendukung gerakan ini, gerai-gerai KFC tidak menyediakan dispenser sedotan, dan bagi konsumen yang memang membutuhkan sedotan dapat meminta kepada kasir kami," tambah Hendra.

Selain fakta bahwa sedotan merupakan penyumbang sampah laut terbesar kelima di dunia, menurut data yang ditemukan oleh Jambeck (2015)¹ ternyata Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastik ke laut yang mencapai sebesar 1,29 juta ton per tahun. Sedangkan menurut data yang dikumpulkan oleh Divers Clean Action, perkiraan pemakaian sedotan di Indonesia setiap harinya mencapai 93.244.847 batang yang berasal dari restoran, minuman kemasan dan sumber lainnya (*packed straw*) dimana 93.244.857 sedotan tersebut dapat disetarakan dengan 16.784KM atau sama dengan dengan jarak yang ditempuh dari Jakarta ke Mexico City, atau jika dihitung per minggu maka pemakaian sedotan mencapai 117.449KM yang artinya setara dengan 3 kali keliling bumi.

Bekerja sama dengan **Divers Clean Action**, sesuatu organisasi penyelam muda yang peduli terhadap masalah pencemaran & sampah laut yang mempunyai misi mengurangi sampah di perairan Indonesia, pada Hari Terumbu Karang Internasional ini selain mencanangkan gerakan #Nostrawmovement KFC Indonesia juga akan melakukan aksi membersihkan sampah di bawah laut dan pantai di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu sebagai lokasi bermuaranya sampah yang berasal dari Jakarta dan Kepulauan Seribu.

Swietenia Puspa Lestari, pengagas Divers Clean Action (DCA) yang juga sering menjadi pembicara pada forum-forum peduli lingkungan mengatakan, "Menurut data dari United Nations Development Programme (2016) dari total luas terumbu karang di Indonesia yang mencapai 2,5 juta hektar ternyata 68% areanya buruk kualitas terumbu karangnya. Sementara di Teluk Jakarta hanya 2% dari terumbu karang yang dalam kondisi baik akibat pencemaran dan limbah plastik di laut. Padahal Indonesia adalah penyumbang terumbu karang terbesar (76%) di *Coral Triangle* dunia dan merupakan pusat keanekaragaman jenis terumbu karang dunia."

Sementara itu berbicara tentang sedotan plastik sekali pakai Tenia menjelaskan bahwa berdasarkan data-data yang dikumpulkan oleh Divers Clean Action selama setahun kebelakang dengan melakukan sampling sampah di bawah laut dan pantai Kepulauan Seribu, rata-rata terdapat 16KG sampah di tiap 100m2 perairan laut sekitaran Pulau Pramuka di kedalaman 5-13meter, dan ditemukan rata2 18Kg sampah di tiap 100meter garis

¹ jambeck <http://www.oceanconservancy.org/our-work/marine-debris/science-paper-executive.pdf>



pantai yang ada. Dari keseluruhan data setelah digabungkan ternyata jumlah sampah sedotan mencapai 2.66% dari total lebih dari 300KG sampah yg terangkut dan terhitung dengan jelas.

Hal ini tentunya sangatlah mengkhawatirkan karena sedotan plastik dapat mengganggu kehidupan ekosistem laut, seperti kasus hidung penyusut yang tersangkut sedotan yang ditemukan di Costa Rica. Sedotan plastik sendiri juga terbuat dari polypropylene dan didisain untuk tahan seumur hidup sehingga butuh waktu yang sangat lama untuk dapat hancur dan terurai.

Melalui gerakan #Nostrawmovement ini KFC Indonesia berharap dapat meningkatkan kesadaran konsumen untuk lebih peduli sehingga sampah sedotan plastik sekali pakai akan semakin berkurang.

Gerakan #Nostrawmovement ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial PT Fast Food Indonesia yang memang fokus pada lingkungan dan pendidikan serta nutrisi anak-anak pedalaman Indonesia. Dalam semua kegiatan tanggung jawab sosialnya KFC Indonesia berusaha untuk menggandeng komunitas anak muda, yang merupakan target utama KFC Indonesia, yang memiliki misi dan visi yang sama dengan KFC. Setelah tahun lalu KFC Indonesia memulai kerja samanya dengan Komunitas 1000 Guru untuk membantu pendidikan dan nutrisi anak-anak pedalaman Indonesia melalui Smart Center Project, maka kali ini KFC Indonesia menggandeng Divers Clean Action.

#####

Tentang PT Fast Food Indonesia

P.T. Fast Food Indonesia, Tbk. adalah sebuah perseroan yang didirikan pada tahun 1978 dan pemegang hak eksklusif usaha waralaba restoran KFC di Indonesia. Restoran pertama KFC berdiri pada tahun 1979 di Jakarta. Produk unggulan perseroan adalah **Original Recipe** (kini disempurnakan menjadi **New Improved Original Recipe**) dan **Hot Crispy Chicken** yang tetap merupakan ayam goreng paling digemari dalam berbagai survei konsumen di Indonesia. Dalam perjalanannya, KFC terus menambah koleksi menu-menu andalannya.

Selama lebih dari 36 tahun berkisah di industri restoran cepat saji Indonesia, saat ini KFC memiliki 500 cabang (belum termasuk cabang KFC jenis Counter Express, KFC Stop, KFC Box dan Drive Thru) yang tersebar di seluruh Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 18.000 karyawan.

Sebagai restoran berslogan 'Jagonya Ayam', KFC selalu menggunakan daging ayam dengan kualitas unggul yang diambil dari tempat pemotongan ayam yang selalu dijaga dan diawasi prosesnya, sehingga ayam yang dihasilkan pun lebih terjamin, higienis dan sehat. Semua bahan baku dan produk yang disajikan KFC, tidak hanya produk ayam, sudah mendapat sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan proses produksi para pemasok bahan KFC terus diawasi oleh pihak Quality Assurance KFC.

Tentang Divers Clean Action

Divers Clean Action adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang didirikan pada November 2015 oleh sekumpulan pemuda Indonesia yang memiliki fokus untuk mengatasi permasalahan lingkungan laut seperti sampah laut melalui pemetaan data publik dan analisisnya untuk mencapai visi yaitu CLEAN OCEAN, CLEAN FUTURE. Divers Clean Action didirikan oleh Swietenia Puspa Lestari selaku Founder, Neshia Ichida dan M. Adi Septiono selaku CoFounder. Kini beranggotakan 10 orang pemuda dari penjurur JaBoDeTaBekDung dengan lebih dari 500 relawan. Lembaga ini dibimbing dan diawasi oleh tim dari kalangan akademisi dari berbagai universitas dan praktisi selam profesional lintas lembaga. Berpusat di Jakarta Selatan dan memiliki lokasi pilot project di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. DCA telah melakukan pemetaan sampah bawah laut dan seputar pantai di beberapa titik selain Jakarta. Divers Clean Action memiliki target yaitu pada tahun 2020 dapat menghasilkan data hasil pemetaan dan proyeksinya pada minimal satu area pulau kecil di setiap provinsi Indonesia dan memberikan rekomendasi langkah yang dapat diterapkan dalam segi pariwisata atau teknologi dalam rangka menuju Indonesia #Bebassampah2020

Informasi lebih lanjut:

Retno Wulandari
PT Fast Food Indonesia
T: 021 72791777
E: Retno@ffi.co.id

Dita Wasis
Eureka! PR
T: 0811 165 195
E: Dita@eureka-id.net